

Si Orang tua dan Si Remaja.....

Pengantar.....

Wahai orang tua, engkau lah yang mendidik kami sampai remaja saat ini, wahai orang tua engkau lah yang mengurus kami dari sejak kami kecil sampai saat remaja dan dewasa.....(red.Penulis).

Engkaulah orangtua yang senantiasa mendidik kami, orang tua nasab senantiasa mendidik akhlak kepada kami, senantiasa mengajarkan adab makan, minum bergaul dan belajar dalam menggapai mimpi dan cita – cita..... wahai orang tua, kami teringat guru kami yang senantiasa mendidik diri kami... wahai orang tua engkau senantiasa mengajarkan kami untuk hidup yang lebih baik.....

Namun kami, adalah remaja yang saat ini di didik oleh dunia lain, dunia yang sebelumnya kami tidak kenal. Dunia yang tidak dapat dijangkau oleh orang tua kami.....dunia yang terasing dari orang – orang yang mendahului kami.....

Kami remaja saat ini, di didik dan dibina oleh gadget, komputer, internet, teknologi, televisi, gosip, sinetron, dan berbagai media informasi yang dahulu para orang tua tidak mengalaminya.....kami di didik saat kami mulai bangun dengan membuka fb, twitter dan medsos lainnya. Berkomunikasi mulai dari membuka mata sampai tidur dengan bb, line, wechat yang selalu berada dalam genggam tangan kami.....namun sayangnya orang tua kami gaptek masalah ini.

Kami selaku remaja selalu online setiap saat. Membaca, mencari berbagai informasi melalui internet. Belajar dan di didik dengan berbagai informasi melalui media teknologi. Wahai orang tua....engkau tidak tahu apa yang aku perbuat saat aku sendiri di kamar tidur, engkau tidak tahu saat kami berada dalam kesendirian. Kami remaja selalu ada yang mendidik kami walau dalam kesendirian.....

Menjadikan hidup kami ketergantungan dengan fb, twitter, bb, wechat, line dan semua perangkat teknologi yang terkadang membuat aku lupa untuk sarapan, mandi, shalat dan memperhatikan hal – hal yang kecil dihadapan mata kami.....

Tahukah engkau wahai orang tua..... kami remaja saat ini dapat mencari informasi di dunia ini hanya dengan layar kecil. Layar yang terbuka hal – hal positif maupun negatif. Kami dapat dengan mudah melihat kemaksiatan maupun kemanfaatan hanya dari internet. Game online yang selalu teringat – ingat tatkala kami belajar disekolah. Fb dan twetter yang selalu menjadi media curhat dan keluh kesah bila kami mengalami masalah kehidupan..... inilah kami, remaja saat ini....

Begitulah sekelumit cerita kecil remaja saat ini, remaja yang saat ini senantiasa berhubungan dengan dunia teknologi dan informasi. Orang tua saat ini benar – benar sulit untuk memastikan apa yang menjadi paham anak remaja saat ini. Berbagai reaksi psikologi yang terjadi di era globalisasi ini membuat orang tua berupaya keras untuk benar – benar mengenal karakter anak remaja. Reaksi tingkah laku remaja saat ini yang sulit ditebak, bahkan prilakunya yang tiba – tiba membuat orang tua kaget dengan perbuatan remaja saat ini.

Tidak sedikitnya remaja yang mengenyam pendidikan di kota – kota besar melakukan perbuatan asusila karena begitu mudahnya menghubungi seseorang hanya dengan jari.....sungguh perilaku yang tak terduga.

Penulis berkesimpulan bahwa teknologi informasi hidup disetiap aktivitas remaja dengan sangat tidak terbandung, tidak terduga dan memberikan informasi yang begitu cepat. Mungkin orang tua tidak akan mengetahui tatkala seorang remaja berdiam diri di kamar tidurnya, ada yang masuk dan mendidiknya melalui youtube.....youtube tidak perlu mengetuk pintu rumah anda, tidak perlu basa basi dan menggunakan sopan santun untuk mendidik remaja anda. Inilah era informasi yang “tidak ada sopan santun” sehingga masuk ke kamar putra putri anda tanpa anda ketahui.

Kenalilah remaja saat ini, dengan berbagai sistem pergaulan yang terbangun dewasa ini. Berbagai aktifitas yang membangun komunitas remaja saat ini menjadikan remaja memiliki aktivitas yang tidak dapat dipantau oleh orang tua karena begitu cepatnya informasi yang didapat. Dimulai dari komunitas virtual (komunitas jejaring sosial melalui internet) atau sampai komunitas yang berkomunikasi langsung (kopi darat). Pergaulan remaja saat ini didukung oleh berbagai multimedia sehingga dimensi pergaulannya pun semakin beragam dan semakin aktif dalam melakukan pergaulan – pergaulan remaja.

Maka dengan hal tersebut, penulis menilai bahwa pendidikan orang tua dahulu yang menerapkan metode pendidikan secara manual tidak dapat lagi digunakan untuk mendidik remaja saat ini yang semakin dinamis dan berkembang dengan teknologi. Hal ini perlu dipecahkan bersama dan konprehensif agar mendapatkan solusi pendidikan yang benar – benar menjadi solusi tepat bagi pendidikan dan pembinaan remaja.

Sehingga terciptalah menjadi remaja yang berperilaku utuh. Remaja yang mejadi harapan bagi orangtua, bangsa dan agama. Sehingga terciptalah remaja yang berorientasi pada keselamatan dunia dan akhirat.....